

BEAUTY DAN FASHION CENTER DI SEMARANG

ANANDINA SEKAR KHAIRUNNISA*, SEPTANA BAGUS PRIBADI, MASYIANA ARIFAH, ERNI SETYOWATI, EDY DARMAWAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*anandinasekark@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang busana bukan lagi sebatas "kebutuhan primer". Tetapi sudah menjadi bagian gaya hidup seseorang. Menurut data BPS, Industri fashion terus mengalami perkembangan di mana sektor ekonomi kreatif menyumbang 7,38% terhadap total perekonomian nasional dan 18,15% merupakan sektor fashion. Di era globalisasi kebutuhan manusia akan beauty semakin berkembang. Khususnya segmen Kosmetik dan Perawatan Kulit, yang menjadi salah satu pasar dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Beberapa tahun ini makin banyak produk kosmetik dari brand lokal yang bermunculan. Tidak hanya make up, rangkaian skin care lokal yang fokus kepada perawatan kulit pun tak mau kalah bersaing dengan brand-brand luar negeri. Bahkan, sebagian besar konsumen Indonesia masih tetap memilih produk skincare lokal. Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah memiliki potensi sebagai pusat industri fashion dan kecantikan karena memiliki berbagai macam kegiatan mode (fashion) dan kecantikan yang diadakan secara tahunan. Di Semarang belum memiliki wadah yang berfungsi untuk mawadahi kegiatan komunitas yang bergelut dibidang beauty dan fashion (pendidikan, event, informasi, komunikasi, promosi, transaksi), yang memiliki gaya arsitektur yang khas dan kekinian serta merespon kondisi cuaca dan iklim tropis yang ada di Indonesia. Dibutuhkan adanya suatu fasilitas seperti retail busana, tempat menikmati perawatan kecantikan dan memperindah penampilan, serta pusat event busana dan kecantikan berupa Beauty and Fasion Centre. Untuk menunjang keberadaan Fashion and Beauty Centre di Semarang, perlu adanya penampilan bangunan yang mampu menarik pengunjung. Dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

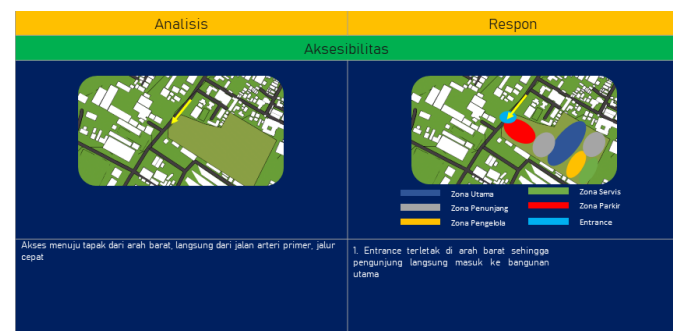
Perencanaan beauty dan fashion center menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang mana menurut L. Hilberseimer, Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya. (Hilberseimer, 1964)

Arsitektur kontemporer seiring dengan berjalannya waktu akan selalu mengalami perubahan. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor teknologi dan konteks pemahaman arsitektur pada tiap wilayah. Namun terdapat karakteristik arsitektur kontemporer yang tidak berubah ialah (Schirmbeck, 1988) :

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
5. memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan Hakiki
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak berada di lingkungan yang cukup padat, dan mayoritas penghuni di Kawasan tersebut adalah mahasiswa atau anak muda dimana memiliki kebutuhan akan beauty & fashion yang sangat besar, sehingga lokasi yang terpilih di Jl. Setia Budi, Kec. Banyumanik, Semarang.



KESIMPULAN

Perencanaan Beauty dan Fashion Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer memiliki tujuan menghadirkan konsep baru, dengan massa yang lebih dinamis yang diadopsi dari bentuk bunga teratai, dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan di bidang beauty dan fashion.

PENERAPAN PADA DESAIN



PERSPEKTIF



PERSPEKTIF



PERSPEKTIF

DAFTAR REFERENSI

- F. A. & T. Kusmayadi. 2012. Menjadi Desainer Mode. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 Hilberseimer, L. 1964. Contemporary Architects 2. Logos
 Schirmbeck, Egon. (1988). Idea, Form, and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture. Van Nostrand Reinhold Company : New York
 Wancik, M.H. 2001. Petunjuk Lengkap Pecah Pola Aneka Model Busana. Gramedia. Jakarta.
 Chiara, Joseph. 1990. Time-saver standards for building types. McGraw-Hill. New York.
 Eng, Edgar Lion P. 1976. Shopping Center, Planning Development and Administration. McGraw-Hill. New York.